



**UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT ZONOSIS DENGAN MELAKUKAN
SANITASI KANDANG DAN MEMBANTU MENAMBAH NILAI JUAL TERNAK
DENGAN CARA MENGINJEKSI VITAMIN B KOMPLEKS DI DESA LEMBAH
SARI KECAMATAN BATU LAYAR**

KEZYA YOANA SAPPHIRA

Program Studi Pendidikan Dokter Hewan, Undikma

Abstrak

Desa Lembah Sari berasal dari Pemekaran Desa Kekait yang berada di Wilayah Kecamatan Gunungsari. Desa ini terbentuk dalam status Desa Persiapan pada tanggal 17 April 1998. Desa Persiapan Lembahsari, pertama kali dipimpin oleh H.Nurudin. Desa ini masih banyak mengalami hambatan yaitu masalah kesehatan ternak, khususnya sapi bali. Sehingga produksinya masih tergolong rendah. Dalam survey yang dilakukan, ditemukan masih menggunakan kandang terbuka yang terbuat dari kayu, tidak dilengkapi tempat pakan dan saluran pembuangan kotoran. kotoran hanya dibiarkan menumpuk disekitar kandang dan dikerumuni lalat, sehingga ini yang menyebabkan timbulnya penyakit. bahkan ada beberapa ternak yang hanya diikat dihalaman rumah, tanpa ada kandang. selain itu juga kurangnya kebutuhan nutrisi dan nafsu makan sehingga menyebabkan ternak menjadi kurus. Metode pengabdian melakukan sanitasi kandang dan melakukan injeksi vitamin B kompleks. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan program pemberian vitamin 6 ekor kambing dan 2 ekor sapi untuk menjaga kesehatan ternak dan menambah nafsu makan dari ternak. Kemudian melakukan sanitasi kandang 4 ekor kambing dan 4 ekor sapi untuk mencegah perkembang biakan bakteri dan virus agar terhindar dari penyakit zoonosis dan pemberian anti biotic pada 6 ekor kambing.

Kata Kunci

isi, format, artikel.

Pendahuluan (12pt)

Desa Lembah Sari berasal dari Pemekaran Desa Kekait yang berada di Wilayah Kecamatan Gunungsari. Desa ini terbentuk dalam status Desa Persiapan pada tanggal 17 April 1998. Desa Persiapan Lembahsari, pertama kali dipimpin oleh H.Nurudin. desa ini mulai merambah laksana seorang bayi yang baru belajar merangkak. Dengan semangat kebersamaan, disepakati kantor Desa Lembahsari ditempatkan di sidemen lauq, dirumah pribadi kepala desa persiapan, H.Nurudin. tahun 1999, Musbah, Sekretaris desa waktu itu, mengundurkan diri dari jabatannya, kemudian sadli sebagai kepala dusun bengkauq Lauq ke-15 yang beberapa minggu sebelumnya telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai kadus, lanjut ditunjuk sebagai Sekretaris Desa menggantikan Misbah.

Pada tanggal 21 Desember 1999, H.Nurudin Kepala Desa Lembahsari mengajukan surat pengunduran dirinya. Kemudian LMD menetapkan Sadli (sekretaris desa) sebagai Penggantinya. Pada bulan Maret tahun 2000, Desa Persiapan Lembahsari dikukuhkan sebagai Desa Definitif dengan SK Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor : 381 Tahun 2000 tanggal 15 Maret 2000. Pada tahun 2001, Desa Lembahsari yang semula terdiri dari 4 Dusun yaitu : Sidemen Lauq, Sidemen Daye, Bengkauq Lauq, dan Bengkauq Daye. Dimekarkan menjadi Empat Belas Dusun Definitif. Ketika Kecamatan Gunungsari dimekarkan menjadi Kecamatan Gunungsari dan Batu Layar,. Desa Lembahsari masuk wilayah Kecamatan Batu Layar. Keempat Belas Dusun yang telah dimekarkan yaitu : Sidemen Lauq, Sidemen Daye,



Bangkaung Lau, Bangkaung Daye, Bangkaung Tengah, Bunian, Seraye, Lendang Re, Pusuk, Batu Penyu, Kedondong Bawaq, Kedondong Atas, Pelolat, Bunut Buyut.

Pada tanggal 22 Agustus 2001, Desa Lembahsari menyelenggarakan Pemilihan Kepala Desa yang pertama, Sadli, Kepala Desa Persiapan sebelumnya terpilih menjadi Kepala Desa Definitif yang pertama. Sebagai Sekretaris Desa ditunjuk H. Abdul Hafiz, mantan Kepala Dusun Sidemen Lauq. Dalam rentang tahun 2001-2007, kembali berbenah. Beberapa kali letak Kantor Desa dipindahkan. Mulai dari tempat lama disidemen Lauq, pindah ke Lendang Re Tahun 1999, ke Bangkaung Tengah tahun 2005 dan kembali di tempatkan di Sidemen Lauq. Beberapa kali pergantian staf Desa dan Kepala-kepala Dusun. Berbagai peristiwa dengan seragam jenisnya mewarnai rona kehidupan di Desa Lembahsari.

Pada Bulan Januari 2007, Lembahsari menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa yang kedua dan kembali terpilih untuk kedua kalinya Sadli sebagai Kepala Desa Lembahsari periode 2007-2013. Desa Lembahsari kembali melanjutkan Program Pemerintahan dan Pembangunan yang ditetapkan sebelumnya. Ditahun 2011 dan 2012 Desa Lembahsari mengalami Pemekaran lagi menjadi 3 Desa yaitu : Desa Lembahsari, Desa Pusuk Lestari dan Desa Bangkaung. Sehingga desa lembahsari membawahi 6 dusun mulai dari Lendang Re, Lembahsari, Sidemen Lauq, Eat Gereneng, Sidemen Daye dan Dusun Tibu Ambung.

Pada Bulan Desember tahun 2012, Lembahsari kembali menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa yang ketiga kalinya dan terpilih H. Suratman sebagai kepala Desa Lembahsari Periode 2013-2018. Pada tahun 2017 Sekdes (H. Abdul Hafiz) di tarik ke kecamatan pada bulan januari dan di angkat Plt an. Mustawal, S.Pd dan di tetapkan pada tanggal 4 Mei 2017.

Pada tanggal 10 Bulan Desember tahun 2018, Lembahsari kembali menyelenggarakan pemilihan Kepala Desa yang ke empat kalinya dan terpilih H. Sibawaehi, S.Pd.I sebagai kepala Desa Lembahsari Periode 2019-2025.

Perangkat Desa Lembah Sari

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|----------------------|----------------------------|
| 1 | H. Sibawaehi, S.Pd.I | Kepala Desa |
| 2 | Suhardi | Sekretaris Desa |
| 3 | Hasbulloh | Urusan Perencanaan |
| 4 | Muhajirin | Urusan Keuangan |
| 5 | Sartika Sari | Urusan Tata Usaha dan Umum |
| 6 | Mustawal, S.Pd | Seksi Pemerintahan |
| 7 | Suhaili | Seksi Pelayanan |
| 8 | Heri Irawan, S.Pd | Seksi Kesejahteraan |

Table 1. Perangkat Desa Lembah Sari

*Kepala Desa dalam menjalankan *Pemerintahannya* di bantu oleh Para Kepala Dusun yaitu :

1. Zohri sebagai kepala dusun Lendang Re.
2. Muhamad Sholeh sebagai kepala dusun Lembah Sari.
3. Abdul Rahim, S.Pd.I sebagai kepala dusun Sidemen Lauq.
4. M. Saharudin, S.Pd. sebagai kepala dusun Eat Greneng.
5. Mulhadi sebagai kepala dusun Sidemen Daye.
6. Fahrurrozi, S.Pd sebagai kepala dusun Tibu Ambung.



Demografi Desa

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| No | Dusun | Banyaknya | | KK | Luas (Ha) | |
|----|--------------|-----------|---------------|------|-----------|-----|
| | | Penduduk | Jenis Kelamin | | | |
| | | | Lk | | | Pr |
| 1 | Tibu Ambung | 757 | 391 | 366 | 224 | 200 |
| 2 | Sidemen Daye | 433 | 216 | 217 | 149 | 50 |
| 3 | Eat Greneng | 322 | 172 | 151 | 110 | 60 |
| 4 | Sidemen Lauq | 542 | 258 | 284 | 211 | 55 |
| 5 | Lembahsari | 635 | 267 | 368 | 202 | 80 |
| 6 | Lendang Re | 585 | 284 | 294 | 158 | 55 |
| | Lembahsari | 3274 | 1588 | 1680 | 1054 | 500 |

Table 2. Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari

Letak dan Luas Wilayah

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Desa Pusuk Lestari
- Selatan : Desa Sandik
- Timur : Desa Kekait
- Barat : Desa Bengkaung

Uraian Permasalahan Mitra.

1. Pembaharuan data potensi pertanian/perkebunan masyarakat.
2. Keresahan warga untuk melakukan vaksinasi Covid-19.
3. Data masyarakat yang sudah menerima vaksinasi Covid-19.
4. Strategi pemasaran hasil perkebunan warga desa Lembah Sari.
5. Tingkat pengetahuan dalam sumber daya manusia yang kurang.
6. Pengelolaan tempat wisata yang tidak memadai.
7. Pandangan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata.
8. Tingkat sadar wisata masyarakat yang masih kurang.
9. Pembukaan potensi wisata milik desa.
10. Sistem promosi desa wisata.
11. Ketakutan untuk berkomunikasi dalam berbahasa indonesia untuk anak di desa Lembah Sari.
12. Minat dan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa inggris dalam upaya pengembangan desa wisata.
13. Kesiapan remaja dan pelaku wisata terkait tata cara memandu wisata.
14. Sistem pelayanan di kantor desa.
15. Pelayanan di tempat wisata.



16. Kebersihan kandang ternak dan pengetahuan tentang penyakit pada hewan ternak besar.
17. Tempat pembuangan sementara (TPS) sampah.

Permasalahan Mitra / Masyarakat Sekitar

1. Kesehatan ternak merupakan faktor penting dalam suatu peternakan. Di Desa Lembah Sari Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat masih banyak mengalami hambatan yaitu masalah kesehatan ternak, khususnya sapi bali. Sehingga produksinya masih tergolong rendah. Sebagian besar masyarakat di desa Lembah Sari bergerak di bidang pertanian dan perkebunan. Sedikit dari mereka yang memelihara ternak. Peternak masih menerapkan manajemen pemeliharaan secara tradisional dengan mengandalkan kesediaan pakan hijauan dan kandang yang seadanya. Dalam survey yang dilakukan, ditemukan masih menggunakan kandang terbuka yang terbuat dari kayu, tidak dilengkapi tempat pakan dan saluran pembuangan kotoran. Kotoran hanya dibiarkan menumpuk disekitar kandang dan dikerumuni lalat, sehingga ini yang menyebabkan timbulnya penyakit. bahkan ada beberapa ternak yang hanya diikat di halaman rumah, tanpa ada kandang.
2. Kurangnya kebutuhan nutrisi dan nafsu makan sehingga menyebabkan ternak menjadi kurus. Hal tersebut membuat harga jual beli menurun.

Metode Pengabdian (12pt)

A. Melakukan sanitasi kandang

Sanitasi kandang merupakan suatu kegiatan yang meliputi kebersihan kandang dan lingkungan yang bersih, karena dengan keadaan kandang serta lingkungan yang bersih, kesehatan ternak maupun pemiliknya akan terjamin. Tujuan dari sanitasi kandang ini untuk mencegah berkembang biaknya bakteri dan virus yang dapat menyebabkan penyakit zoonosis.

B. Melakukan injeksi vitamin B kompleks

Dengan pemberian suplementasi vitamin B-kompleks pada ternak, dapat memberikan banyak manfaat antara lain:

1. Vitamin B-kompleks berperan sebagai kofaktor enzim metabolisme sehingga penyerapan dan pemanfaatan nutrisi di dalam tubuh ternak akan meningkat.
2. Kombinasi vitamin B berperan meningkatkan respon kekebalan tubuh ternak dengan meningkatkan produksi sel darah putih sehingga dapat membantu proses kesembuhan penyakit.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Table 3. Data kegiatan KKN di desa Lembah Sari

| No | Nama Pemilik | Jumlah Ternak | Keterangan |
|----|--------------|----------------|------------------|
| 1. | H. Muhlis | 6 ekor kambing | Vitamin |
| 2. | Zulkarnain | 4 ekor sapi | Sanitasi kandang |
| 3. | Salma | 2 ekor sapi | Vitamin |
| 4. | H. Muhlis | 2 ekor kambing | Antibiotic |
| 5. | H. Muhlis | 4 ekor kambing | Sanitasi kandang |



| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

Pelaksanaan KKN di desa Lembah Sari adalah program pemberian vitamin untuk menjaga kesehatan ternak dan menambah nafsu makan dari ternak. Kemudian melakukan sanitasi kandang untuk mencegah perkembang biakan bakteri dan virus agar terhindar dari penyakit zoonosis.

Kesimpulan (12pt)

Pelaksanaan KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Pendidikan Mandalika Mataram (UNDIKMA) Tahun 2021/2022 di Desa Lembah Sari, Kec. Batu Layar, Kab. Lombok Barat, berjalan dengan baik dan lancar. Program kerja yang di laksanakan yaitu Pemberian vitamin B kompleks dan Sanitasi kandang. Dimana program ini berkaitan dengan permasalahan mitra dan masyarakat sekitar yang ada di Desa Lembah Sari. Peternak/pemilik menjadi lebih paham akan pentingnya dalam merawat kesehatan ternak. Melalui program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Desa Lembah Sari terutama dalam pelayanan kesehatan ternak sesuai dengan tujuan yang ada di program kerja KKN yang di laksanakan.

Saran (12pt)

1. Diharapkan peternak lebih memperhatikan ternaknya sebagai upaya pencegahan terhadap terjadinya suatu penyakit.
2. Harus tetap menjaga kebersihan kandang agar tidak menyebarnya penyakit zoonosis.
3. Peternak harus tetap menjaga kondisi atau keadaan ternak di kandang.
4. Memberikan dan memperhatikan kebutuhan nutrisi pada ternak.
5. Menghubungi atau berkordinasi dengan UPTD kesehatan hewan terdekat.

Daftar Pustaka

- Koyoga, Dimanus. 2006. Studi Tentang Sanitasi Perkandangan Pada Pusat Pembibitan Dan Pengembangan Ternak (P3T) Wonggahu Kabupaten Boalemo. Tugas Akhir. Universitas Negeri Gorontalo.
- Departemen Pertanian. 2000. *Sanitasi Kandang Sapi Potong*. BTP Ungaran. Ungaran Jawa
- Sumampouw Jufri O. 2017. *Pemberantasan Penyakit Menular*. Yogyakarta; Budi Utama
- Devendra, C dan M Burns. 1994. *Produksi kambing di daerah tropis*. Penerbit ITB Bandung
- Parakksi, A, 1999. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta